

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Obyek Penelitian**

Peneliti ini menggunakan data sekunder, obyek penelitian menunjukkan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Property & Real Estate* periode tahun 2010 – 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Jenis dan Sumber Data**

Data ini yang berupa data kuantitatif yang di kelompokkan ke dalam sekunder. Melalui dari publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan *Property & Real Estate* periode tahun 2010 – 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sumber data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

##### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada pihak perusahaan, sehingga memungkinkan data laporan keuangan tahunan tersebut diperoleh dalam penelitian ini. Jumlah populasi pada perusahaan *Property & Real Estate* di BEI ada 50 perusahaan. Adapun metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel ditarik sejumlah tertentu dari populasi emiten dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Puspitasari dalam Herdaningtyas, 2009). Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan pada sektor *Property & Real Estate* yang

telah dihitung dengan rumus Slovin dan berdasarkan kriteria perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai dengan 2015.

Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Proses Pengambilan Sample**

NO	URAIAN	JUMLAH PERUSAHAAN
1.	Perusahaan <i>Property &amp; Real Estate</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2015	50
2.	Perusahaan yang tidak aktif dalam perdagangan saham	(24)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada tahun penelitian	0
4.	Perusahaan yang memiliki Laba Bersih periode 2010-2015.	(4)
	<b>Total perusahaan yang menjadi sampel penelitian</b>	<b>22</b>
	<b>Total Observasi 22 X 6</b>	<b>132</b>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan proses pengumpulan data melalui data dokumenter data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program (Indriyantoro dan Supomo, 1999). Pengumpulan data sekunder yang berupa data kuantitatif dan laporan keuangan perusahaan *Property & Real Estate* tahunan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu 2010 sampai dengan tahun 2015 yang telah dipublikasikan.

#### 5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu dilakukan untuk mengukur variabel itu.

## a. Variabel Dependen

### 1) Harga saham

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Harga Saham (Y) yaitu harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Dalam aktivitas di pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan juga sebaliknya. Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif tiap harinya akan membawa pola harga saham yang fluktuatif juga. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun (Saptadi, 2007). Di dalam penelitian ini harga Saham yang digunakan adalah harga saham pada perusahaan industri *Property & Real Estate* yang tercatat di BEI saat harga penutupan (Closing Price) yang dilakukan secara perhitungan rata-rata harga saham dari bulan Januari sampai dengan bulan desember pada tiap tahun dalam periode penelitian ini. Hal tersebut berpedoman pada penelitian terdahulu dari (Susanto, 2011), (Fadillah 2011), dan (Hendra, 2013). Perhitungan rata-rata harga saham:

$$\bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

Ket :

$\bar{x}$  = rata-rata hitung

$x_i$  = nilai harga saham bulan ke-i

n = jumlah bulan

## **b. Variabel Independen**

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Di dalam penelitian ini ada beberapa variabel independen yaitu:

### **1) Profitabilitas (PROF)**

Menurut (Harahap, 2007) profitabilitas merupakan suatu indikator kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan.

Pada penelitian ini untuk mengukur profitabilitas yakni menggunakan *return on equity* (ROE) yang ditunjukkan dari informasi seberapa besar modal atau ekuitas para pemegang saham yang digunakan untuk memperoleh laba bersih setelah pajak, dari laba bersih setelah pajak yaitu penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari usaha pokok ataupun diluar usaha pokok perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan. Perhitungan Profitabilitas (Darsono, 2005:57) :

$$Return\ On\ Equity_{it} = \frac{Laba\ setelah\ bunga\ dan\ pajak_{it}}{Total\ ekuitas_{it}} \times 100\%$$

### **2) Solvabilitas (SOL)**

Menurut (Sartono, 2012), mengemukakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Pada penelitian ini untuk mengukur solvabilitas yakni menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang ditunjukkan dari perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Menurut (Sawir, 2008:13) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara

kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio}_{it} = \frac{\text{Total Hutang}_{it}}{\text{Total Ekuitas}_{it}}$$

### 3. Likuiditas (LIK)

Menurut (Sartono, 2012), likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya.

Pada penelitian ini untuk mengukur Likuiditas yakni menggunakan *Current Ratio* (CR) yang ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, perusahaan Likuiditas merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, Likuiditas dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio}_{it} = \frac{\text{Aktiva Lancar}_{it}}{\text{Hutang Lancar}_{it}}$$

### 4. Aktivitas (AKT)

Aktivitas yang ditunjukkan mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivitya. perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar aktivitas ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Menurut (Sawir, 2003:17). Pengukuran rasio aktivitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai perputaran aktiva tetap (*Fix Assets Turnover*) yang ditunjukkan dengan perbandingan antara jumlah penjualan dengan dengan aktiva tetap. Rasio ini berguna

untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivasnya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan. Jadi semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetap tersebut. Aktivitas dapat dihitung dengan rumus:

$$Fix\ assets\ turnover_{it} = \frac{Penjualan_{it}}{Aktiva\ Tetap_{it}}$$

## 5. Ukuran Perusahaan (UK)

Ukuran perusahaan ini mengukur seberapa besar dan kecil suatu perusahaan, dengan melihat total asset pada laporan keuangan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan *performance* bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham

Menurut (Sawir, 2004) secara umum biasanya size diproksi dengan total asset, karena nilai total asset biasanya sangat besar, maka dengan maksud mengurangi peluang heterokedastisitas, maka total asset diukur dengan menggunakan logaritma natural Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$Ukuran\ perusahaan\ (Firm\ size)_{it} = \ln(\text{total aktiva})_{it}$$

## B. Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 1. Analisis Data

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Alat regresi berganda adalah teknik analisis yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variasi independen (Ghozali, 2005). Alat penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa

Efek Indonesia (BEI). Adapun alat regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut

:

$$R_i = \alpha + \beta_1 \text{ PROF} + \beta_2 \text{ SOL} + \beta_3 \text{ LIK} + \beta_4 \text{ AKT} + \beta_5 \text{ UK} + \varepsilon_i$$

Dimana :

$R_1$  : harga saham

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ : Koefisien regresi variabel independent

PROF : Profitabilitas

SOL : Solvabilitas

LIK : Likuiditas

AKT : Aktivitas

UK : Ukuran Perusahaan

$\varepsilon_i$  : *Standar error*

## 1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS 22. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* test dengan tingkat signifikan 0,05. Apabila tingkat signifikan  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal dan apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2005).

### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana terdapat hubungan yang sempurna antar beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Model uji regresi yang baik, sebaiknya tidak terjadi Multikolinieritas. Untuk melihat ada tidaknya Multikolinieritas (Ghozali, 2005) yaitu :

- 1) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < angka 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas.
- 2) Nilai tolerance > (0,10), maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residul dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas, jika varians berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Glejser*. Dalam uji *Glejser*, model regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini diregresikan untuk mendapatkan nilai residualnya. Kemudian nilai residual tersebut diabsolutkan dan dilakukan regresi dengan semua variabel independen, apabila terdapat variabel independen berpengaruh signifikan pada tingkat signifikansi 5 % terhadap residual absolut maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara pengganggu (*residual*) pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari

autokorelasi (Ghozali, 2005). Untuk menguji keberadaan *autocorrelation* dalam penelitian ini digunakan metoda Durbin-Walson test.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan  $(4-du)$  maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ) maka koefisien autokorelasi  $> 0$ , berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari  $(4-dl)$  maka koefisien autokorelasi  $< 0$ , berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak antara  $du$  dan  $dl$  atau DW terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 pengujian yaitu uji t dan uji F.

### a. Uji signifikansi t *value*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruh secara parsial atau tidak. Menurut Ghazali (2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_1$ ) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya suatu variabel independen tidak mempunyai yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun cara melakukan uji hipotesis untuk mencari nilai  $t$  adalah sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima.

Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  Diterima.

b. Uji signifikansi  $F$  *value*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel terikat). Menurut Ghazali (2006) uji statistic  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Adapun beberapa langkah menguji hipotesis untuk mencari nilai  $f$  adalah sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis

$$H_0 = \hat{\alpha}_i = \beta_i = \beta_i = \beta_i = 0$$

$$H_0 = \beta_i = \beta_i = \beta_i = \beta_i \neq 0$$

2) Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 5 %

3) Menentukan kriteria pengujian

- a) Apabila signifikansi  $value_{hitung} < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila signifikansi  $value_{hitung} > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji koefisien determinasi ( $AdjustedR^2$ )

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka penulis menggunakan *Adjusted R Square* ( $Adjusted R^2$ ) seperti yang dinyatakan oleh Ghazali (2001). Kegunaan dari  $adjustedR^2$  adalah :

- 1) Sebagai ukuran ketepatan garis regresi yang diterapkan suatu kelompok dari hasil survei. Semakin besar nilai  $adjustedR^2$ , maka akan tepat suatu garis regresi, sebaliknya semakin kecil  $adjusted R^2$ , maka akan semakin tidak tepat garis regresi tersebut mewakili data hasil observasi.
- 2) Untuk mengukur besarnya proporsi atau *persentase* dari jumlah variasi dari variabel terikat, atau untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.